

Term of Reference (TOR)

3rd SUMATRANOMICS (Sumatera Economic Summit) 2022

KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA UTARA

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi wilayah Sumatera pada tahun 2021 tercatat 3,18% (yoy), meningkat dari tahun sebelumnya yang terkontraksi -1,20% (yoy). Realisasi pertumbuhan ekonomi Sumatera pada tahun 2021 lebih rendah dari nasional yang sebesar 3,69% (yoy). Dari sisi pengeluaran, perbaikan ekonomi terutama didorong oleh perbaikan kinerja konsumsi swasta dan kinerja eksternal, seiring dengan akselerasi vaksinasi yang terus digiatkan, kondisi permintaan global yang membaik, dan meningkatnya harga komoditas. Perkembangan indikator *Purchasing Managers' Index* (PMI) di AS, Singapura, wilayah Eropa, dan Jepang juga mengonfirmasi hal tersebut. Perbaikan juga terjadi pada komponen investasi seiring dengan membaiknya optimisme investor dibandingkan tahun sebelumnya dan akselerasi konsumsi pemerintah sejalan dengan telah kembali aktifnya kegiatan belanja barang dan jasa seperti perjalanan dinas maupun kegiatan *event*. Dari sisi lapangan usaha, perbaikan perekonomian didorong oleh meningkatnya aktivitas lapangan usaha utama yang secara keseluruhan menjadi cerminan dari optimisme vaksinasi COVID-19 serta penguatan ekonomi global dan domestik. Pertumbuhan tertinggi berasal dari lapangan usaha konstruksi didorong oleh masih berlanjutnya sejumlah proyek Jalan Tol Trans Sumatera. Adapun lapangan usaha utama lainnya seperti pertanian, industri pengolahan, pertambangan, dan perdagangan tercatat juga tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Akselerasi ditopang oleh peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan penurunan kasus COVID-19, pelonggaran restriksi mobilitas, berlanjutnya akselerasi vaksinasi serta belanja pemerintah yang meningkat di akhir tahun.

Ke depan, kondisi ekonomi Sumatera diperkirakan mampu berangsur pulih secara perlahan didukung oleh sinergi kebijakan untuk memastikan akselerasi pemulihan ekonomi. Terkait dengan ini, tercapainya *herd immunity* merupakan faktor utama dalam mendorong akselerasi pemulihan ekonomi diiringi dengan strategi utama antara lain melalui stimulus fiskal-moneter, transformasi sektor keuangan, digitalisasi ekonomi dan keuangan, transformasi sektor riil, dan ekonomi keuangan inklusif dan hijau. Namun demikian, terdapat tantangan ke depan yang tidak dapat kita hindari. Krisis geopolitik dunia yang masih berlanjut, telah memberikan efek domino kepada perekonomian global, termasuk di Indonesia. Meskipun kondisi tersebut sedikit banyak memberikan keuntungan dengan meningkatnya harga komoditas utama, namun hal tersebut juga akan meningkatkan kecenderungan untuk melakukan ekspor bahan mentah dan mengesampingkan hilirisasi. Pada akhirnya terdapat harapan agar konflik tersebut dapat segera

diselesaikan. Di tengah tantangan tersebut, ekonomi Sumatera masih berpotensi untuk terus tumbuh. Terkait hal tersebut, perlu terus mempererat koordinasi dan kerjasama dengan seluruh elemen masyarakat, *stakeholders* yang ada di daerah khususnya wilayah Sumatera. Untuk memaksimalkan momentum pemulihan ekonomi Indonesia khususnya kawasan Sumatera, di tengah beberapa tantangan, menjadi penting keterlibatan masyarakat yakni praktisi, akademisi, peneliti, pelaku ekonomi, pengamat ekonomi, dan mahasiswa/i dalam memberikan input rekomendasi ke Pemerintah mengenai strategi kebijakan mempercepat pemulihan ekonomi maupun antisipasi dampak krisis di atas krisis dari berbagai dimensi, melalui karya tulis dan kajian. Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan 3rd SUMATRANOMICS 2022 bertujuan untuk menjaring karya tulis baik dari akademisi dan praktisi maupun mahasiswa, khususnya terkait strategi dalam mendukung prioritas pemulihan ekonomi Sumatera di tengah pencapaian *herd immunity* dan dampak *spillover* krisis global melalui 5 (lima) kebijakan utama. Kebijakan utama yang dimaksud di antaranya adalah stimulus fiskal-moneter, transformasi sektor keuangan, digitalisasi ekonomi dan keuangan, transformasi sektor riil, dan ekonomi keuangan hijau. Kegiatan 3rd SUMATRANOMICS 2022 ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang perkembangan ekonomi dan isu strategis yang terjadi di wilayah Sumatera, sekaligus menggali rekomendasi dan solusi kreatif untuk mengatasi berbagai kendala terutama dalam situasi *post pandemic* COVID-19. Lebih lanjut, hasil pemikiran yang dituangkan dalam *paper* yang dapat disinergikan dengan kebijakan Bank Indonesia sehingga dapat mendukung fungsi *advisory* kepada Pemerintah baik di tingkat regional Sumatera maupun Pemerintah Pusat.

B. Definisi

Karya tulis ilmiah yang dimaksud adalah tulisan ilmiah yang minimal mencakup :

1. Hasil dari **kajian pustaka** dan **penelitian empiris** dari sumber terpercaya,
2. Menggunakan **data primer** maupun **data sekunder** yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya,
3. Berisi **solusi kreatif** dari permasalahan yang dianalisis secara runtut dan tajam,
4. Diakhiri dengan kesimpulan yang relevan dan rekomendasi yang aplikatif, serta
5. Karya tulis ilmiah belum pernah diikuti dan dipresentasikan pada forum-forum sejenis.

C. Peserta

1. Peserta adalah masyarakat umum yang dibedakan menjadi dua kategori, kategori mahasiswa (S1/S2) dan kategori umum (S3, peneliti, pengamat ekonomi, praktisi dan pelaku ekonomi).
2. Peserta bersifat individu maupun kelompok (maksimal 3 orang dalam 1 kelompok).
3. Peserta diperkenankan untuk mengumpulkan lebih dari satu karya tulis.
4. Peserta tidak dipungut biaya dalam mengikuti rangkaian kegiatan Sumatranomics.

D. Tema dan Topik Tulisan

Tema 3rd SUMATRANOMICS 2022 adalah sebagai berikut :

Tema Umum : *“Strategi Pemulihan Ekonomi Sumatera di Tengah Pencapaian Herd Immunity dan Dampak Spillover Krisis Global”*

Lingkup Penulisan : Wilayah Sumatera atau Provinsi Sumatera Utara

Sementara topik karya tulis 3rd SUMATRANOMICS 2022 adalah sebagai berikut:

1. Dampak Krisis dan Manfaat Stimulus Fiskal-Moneter.

Latar Belakang: Krisis geopolitik dunia yang masih berlanjut telah memberikan efek domino kepada perekonomian global. Terlebih terdapat beberapa negara yang masih belum mampu pulih pasca pandemi Covid-19, harus mengalami perlambatan ekonomi kembali akibat terkena baik dampak langsung maupun tidak langsung dari memanasnya tensi geopolitik. Untuk mengatasi efek limpahan (*spillover*), Pemerintah Indonesia menerapkan berbagai stimulus baik di bidang fiskal maupun moneter, yang kemudian juga diterapkan di daerah.

Pilihan/Alternatif Pembahasan:

- a. Menganalisis dan menyusun strategi untuk mengatasi dampak langsung dan tidak langsung memanasnya tensi geopolitik terhadap ekonomi regional (Sumatera dan/atau Sumatera Utara).
- b. Menganalisis dan menyusun strategi untuk mengatasi efek limpahan (*spillover*) *exit policy* yang telah diterapkan oleh negara yang ekonominya pulih lebih dulu terhadap ekonomi regional (Sumatera dan/atau Sumatera Utara).
- c. Menganalisis efektivitas kebijakan fiskal-moneter di regional (Sumatera dan/atau Sumatera Utara) pada masa pandemi COVID-19 dan rekomendasi penyempurnaan kebijakan.
- d. Menganalisis hambatan transmisi kebijakan fiskal oleh Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah (Sumatera dan/atau Sumatera Utara) serta rekomendasi penyempurnaan kebijakan dan pola transmisi kebijakan fiskal.
- e. Menganalisis hambatan transmisi kebijakan moneter dan makroprudensial di regional (Sumatera dan/atau Sumatera Utara) dan rekomendasi penyempurnaan kebijakan kedepan.

2. Transformasi Sektor Keuangan.

Latar Belakang: Sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang penting dalam mendukung pemulihan ekonomi negeri. Dalam kajian *nine boxes* yang dilakukan oleh Bank Indonesia Sumatera Utara (2022), terdapat 6 sektor prioritas yang patut diutamakan dalam upaya mendorong pemulihan ekonomi Sumatera Utara, di antaranya (i) pertanian, kehutanan, dan perikanan; (ii) industri pengolahan; (iii) konstruksi; (iv) perdagangan besar dan eceran; (v) penyediaan akomodasi dan makan minum; serta (vi) transportasi dan pergudangan. Hal yang menarik adalah pangsa kredit sektor pertanian sebagai contoh Sumatera Utara justru mengalami penurunan meski kinerja pertumbuhan ekonominya meningkat dari 1,95% pada

tahun 2020 menjadi 3,87% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan sektor keuangan masih dapat meningkatkan perannya meski menghadapi sejumlah tantangan.

Pilihan/Alternatif Pembahasan:

- a. Menganalisis hambatan, peluang, dan strategi mendorong intermediasi Perbankan di regional (Sumatera dan/atau Sumatera Utara), terutama pada sektor-sektor prioritas dan komoditas utama, serta UMKM.
- b. Menganalisis hambatan, peluang, dan strategi mendorong intermediasi Perbankan syariah di regional (Sumatera dan/atau Sumatera Utara), terutama pada sektor-sektor prioritas dan komoditas utama, serta UMKM.

3. Digitalisasi Ekonomi dan Keuangan.

Latar Belakang: Salah satu strategi akselerasi pertumbuhan ekonomi adalah melalui digitalisasi. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi menjadi semakin tak terbatas. Tak terkecuali pada industri keuangan dan sistem pembayaran yang secara bertahap mendorong transformasi digital secara lebih terarah untuk mempermudah alur sistem pembayaran dan meningkatkan inklusivitas. Di antaranya melalui pengembangan *open banking*, *Central Bank Digital Currency* (CBDC), Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD), serta perluasan *merchant* dan peningkatan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Pilihan/Alternatif Pembahasan:

- a. Menganalisis bagaimana penerapan *open banking* dapat mendorong produktivitas pelaku usaha dan pertumbuhan ekonomi regional (Sumatera dan/atau Sumatera Utara).
- b. Menganalisis kesiapan regional (Sumatera dan/atau Sumatera Utara) dalam menghadapi implementasi CBDC dan rekomendasi kebijakan yang harus diterapkan.
- c. Menganalisis efektivitas dan dampak ekonomi pemanfaatan ETPD di regional (Sumatera dan/atau Sumatera Utara).
- d. Menganalisis hambatan, peluang, dan strategi dalam mendorong perluasan *merchant* dan peningkatan pengguna baru QRIS di regional (Sumatera dan/atau Sumatera Utara) baik dari sisi masyarakat maupun perbankan.

4. Transformasi Sektor Riil.

Latar Belakang: Di tengah siklus pertumbuhan yang tidak stabil dan dampak pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih, Indonesia perlu lebih fokus dalam mendukung perkembangan sektor riil. Perbaikan sektor riil perlu terus ditingkatkan agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya bersifat jangka pendek. Hilirisasi dan aglomerasi industri menjadi salah satu contoh transformasi di sektor riil untuk meningkatkan nilai tambah produk. Selain itu, program hilirisasi juga perlu terus ditingkatkan bersamaan dengan kenaikan investasi dan penanaman modal asing. Di sisi lain, transformasi sektor riil juga perlu ditingkatkan terutama pada sektor baru yang memiliki prospek yang baik di masa depan, salah satunya sektor pariwisata.

Pilihan/Alternatif Pembahasan:

- a. Menganalisis peluang, tantangan, strategi penguatan hilirisasi industri komoditas utama, dan dampaknya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional (Sumatera dan/atau Sumatera Utara).
- b. Melakukan pemetaan aglomerasi industri dan wilayah, serta strategi kebijakan optimalisasi aglomerasi di wilayah Sumatera dan/atau Sumatera Utara dalam mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi.
- c. Menganalisis peluang, tantangan, dan strategi promosi investasi dan perdagangan regional (Sumatera dan/atau Sumatera Utara) dalam mendukung percepatan hilirisasi.
- d. Menganalisis dan memberikan rekomendasi kebijakan optimalisasi promosi proyek strategis nasional di Sumatera dan/atau Sumatera Utara.
- e. Menganalisis peluang pengembangan sumber ekonomi baru, misalnya sektor pariwisata lokal yang dapat memberikan dampak besar terhadap perekonomian Sumatera dan/atau Sumatera Utara, serta strategi kebijakan yang sesuai dengan kearifan lokal.

5. Ekonomi Keuangan Hijau.

Latar Belakang: Kerusakan lingkungan dan perubahan iklim dapat menimbulkan risiko fisik dan risiko transisi yang berimplikasi pada stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan. Adapun biaya transisi cukup besar dalam bentuk hilangnya kesempatan investasi, hambatan ekspor, keharusan impor produk hijau, dan keterbatasan akses keuangan global sudah mulai terjadi saat ini. Padahal, dengan komitmen dan aksi yang jelas, isu perubahan iklim dapat menjadi motor penggerak investasi Indonesia dan berpotensi besar untuk dikembangkan di Sumatera. Di antaranya melalui pengembangan di sektor fiskal hijau, sektor riil hijau, dan sektor keuangan hijau.

Pilihan/Alternatif Pembahasan:

- a. Menganalisis potensi penerapan *green economy* (dengan memperhitungkan potensi risiko sumber / potensi ekonomi yang tidak dapat mendukung diterapkannya *green economy*).
- b. Menganalisis strategi menghadapi potensi risiko kehilangan investasi dan perlambatan ekonomi akibat belum diterapkannya *green economy* di regional Sumatera dan/atau Sumatera Utara.
- c. Menganalisis penerapan *sustainable finance* (keuangan berkelanjutan) dan strategi kebijakan yang tepat di Sumatera dan/atau Sumatera Utara dari sudut pandang makroekonomi dan/atau stabilitas keuangan.
- d. Menganalisis pembangunan ekonomi berkelanjutan baik dari sektor fiskal hijau, sektor riil hijau, dan/atau sektor keuangan hijau, serta menyusun strategi kebijakan dan langkah yang harus diambil oleh instansi terkait.

E. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan secara umum harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Kreatif dan Objektif
 - a. Tulisan berisi gagasan yang kreatif baik pada tingkat kebijakan maupun strategi implementatif (*applied program*) untuk memberikan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat yang merupakan hasil pemikiran secara terbuka dan komprehensif.
 - b. Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subjektif.
 - c. Tulisan didukung oleh data dan/atau informasi dari sumber terpercaya (diutamakan data primer).
 - d. Bersifat asli (bukan karya jiplakan atau plagiat).
2. Logis dan Sistematis
 - a. Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut, serta mengikuti kaidah-kaidah ilmiah.
 - b. Karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, kesimpulan dan rekomendasi.
3. Isi karya tulis berupa gagasan terhadap hasil kajian pustaka, hasil penelitian dengan data sekunder, maupun hasil penelitian dengan data primer.
4. Isi karya tulis ilmiah tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni.
5. Isi karya tulis ilmiah merupakan isu mutakhir.
6. Karya tulis ilmiah belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis di tingkat manapun.

F. Sistematika Penulisan

Standar penulisan karya tulis mengikuti Jurnal Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan (BEMP) Bank Indonesia, yaitu terdiri dari Abstrak, Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir dan Metodologi, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka.

G. Persyaratan Penulisan

1. Naskah ditulis tidak lebih dari 35 halaman, menggunakan kertas A4, spasi 1,5, Times New Roman ukuran 12.
2. Simbol dan persamaan harus ditulis menggunakan *Microsoft Equation*.
3. Penulisan daftar pustaka dapat menggunakan aplikasi Mendeley, Refworks, Zetero, dsb.

H. Agenda Kegiatan

Kegiatan terbagi menjadi 6 (enam) tahapan, dengan jadwal sebagai berikut :

- 1 Pengumuman Kegiatan dan Webinar : 6 Juni 2022
- 2 *Workshop* Penulisan Karya Tulis Ilmiah : 28 Juli 2022

3	Batas Penerimaan <i>Full Paper</i>	:	31 Agustus 2022
4	Pengumuman Finalis	:	14 Oktober 2022
5	Presentasi	:	26 Oktober 2022
6	Konferensi	:	27 Oktober 2022

Adapun penjelasannya sbb:

1. Pengumuman Kegiatan

Pengumuman dilakukan oleh Panitia 3rd SUMATRANOMICS 2022 melalui penyebaran brosur dan undangan ke seluruh target peserta baik melalui surat, *email*, media sosial, maupun *website*. Pengumuman kegiatan bersamaan dengan webinar terkait "*Recover Together, Recover Stronger: Sinergize Policies and Innovation to Support the Momentum for National and Sumatera Economic Recovery*".

2. *Workshop* Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Sebagai bentuk penjangkaran karya tulis yang lebih berkualitas, maka peserta yang telah terdaftar mengikuti kegiatan 3rd SUMATRANOMICS diperkenankan mengikuti *workshop* penulisan karya tulis ilmiah tanpa dipungut biaya.

3. Penerimaan *Full Paper*

Full Paper disampaikan dalam bentuk *soft copy*, dengan format Ms. Word dan PDF dengan ukuran maksimal 20 MB ke *website* dan email Panitia 3rd SUMATRANOMICS 2022 dilengkapi dengan surat pernyataan keaslian, belum pernah dipublikasikan, serta bersedia untuk dimuat dalam *proceeding* apabila menjadi pemenang.

4. Pengumuman Finalis

Semua *full paper* yang diterima panitia akan dinilai oleh Dewan Juri. Peserta yang karya tulisnya lolos tahap final diundang untuk menghadiri konferensi dan presentasi. Adapun peserta yang lolos sebagai finalis wajib menyampaikan konfirmasi kehadiran kepada panitia 3rd SUMATRANOMICS 2021 baik melalui *email* maupun secara langsung ke *contact person* yang ditunjuk.

5. Presentasi dan Konferensi

Presentasi dilakukan secara tatap muka di hadapan Dewan Juri untuk menentukan juara pertama hingga ketiga untuk setiap kategori peserta. Selanjutnya, pengumuman pemenang akan dilaksanakan pada saat sesi konferensi. Konferensi turut diselenggarakan bersamaan dengan webinar dan mengundang narasumber nasional yang ahli di bidangnya.

I. Dewan Juri

Ketua Umum : Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera

Tim Seleksi	Tim Penilai
6 orang akademisi lokal	6 orang akademisi nasional

J. Kriteria Penilaian

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Aktualitas permasalahan dan objek kajian mencakup kebaruan, bobot, kesenjangan, potensi yang diteliti serta relevansinya dengan permasalahan yang dirumuskan secara jelas.	20
2	Relavansi rujukan/referensi, teori, tujuan yang mungkin dicapai, dan kerangka konseptual.	15
3	Metode penelitian, relevansi dengan tujuan, permasalahan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan	12,5
4	Deskripsi data, pembahasan cara penyajian, interpretasi data dan analisis.	12,5
5	Rekomendasi kebijakan yang relevan dengan tema kegiatan dan dapat menjadi masukan bagi para pengambil kebijakan (BI, Pemerintah Pusat/Daerah).	20
6	Kebaruan, inovasi atas ide, gagasan bobot dan solusi yang ditawarkan.	15
7	Tata letak penulisan dan kesesuaian dengan template yang telah ditetapkan.	5

Secara lebih detail, kriteria penilaian akan dibahas dan ditentukan bersama dengan Dewan Juri.

K. Kontraprestasi / Hadiah

Kategori Mahasiswa

Juara I : Rp 15.000.000, trophy, sertifikat
 Juara II : Rp 12.500.000, trophy, sertifikat
 Juara III : Rp 10.000.000, trophy, sertifikat
 2 *paper* terpilih : Masing-masing Rp3.000.000, sertifikat

Kategori Umum

Juara I : Rp 25.000.000, trophy, sertifikat
 Juara II : Rp 22.500.000, trophy, sertifikat
 Juara III : Rp 20.000.000, trophy, sertifikat
 2 *paper* terpilih : Masing-masing Rp5.000.000 dan sertifikat

Kontraprestasi Lainnya

1. Bagi *paper* finalis yang dapat diterbitkan pada jurnal terindeks Scopus maksimal 1 tahun setelah penyelenggaraan CFP berhak mendapatkan hadiah tambahan dari Bank Indonesia (Rp15.000.000)
2. Seluruh peserta yang menjadi finalis dan mempresentasikan *paper* akan mendapatkan sertifikat "presenter" dan *seminar kit*.
3. Seluruh peserta yang menyampaikan *full paper* akan mendapatkan sertifikat "peserta".

-----oOo-----